

**PENATARAN DAN LOKAKARYA STRATEGI
BELAJAR - MENGAJAR BAGI GURU-GURU
SD NEGERI PERCOBAAN AIR TAWAR
KECAMATAN PADANG UTARA
KOTAMADYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



| |
|----------------------------------|
| MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG |
| DITERIMA TOL. : 30 OCT 1997 |
| SUMBER / HARGA : K / |
| KOLEKSI : K |
| NO. INVENTARIS : 1896/K/92-P2(2) |
| LOKASI : 371.122 Jam |

Oleh

Dra. Lisma Jamal
Dra. Nurlila Purnamawati

Dilaksanakan Atas Biaya :
Dana SPP/DPP FIP IKIP Padang
Tahun Anggaran 1994/1995

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1994**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat :

"Penataran dan Lokakarya strategi Belajar-Mengajar Bagi Guru-Guru SD Negeri Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kodya Padang".

K e t u a : Dra. Lisna Janal

Pembantu Pelaksana : Dra. Nurlila Purnanawati

RINGKASAN

PENATARAN DAN LOKAKARYA STRATEGI BELAJAR - MENGAJAR BAGI GURU-GURU SD NEGERI PERCOBAAN AIR TAWAR KECAMATAN PADANG UTARA KOTA MADYA PADANG

Pelaksanaan Penlok ini adalah :

1. Dra. H. Lisma Jamal
2. Dra. Nurlila Purnamawati.

Permasalahannya adalah bahwa guru-guru SD Negeri Perco-
baan Air Tawar Padang, kurang memahami konsep, Variable,
jenis dan kurang mampu menerapkan model-model strategi bela-
jar-mengajar yang efisien dan efektif.

Penlok ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan
keterampilan guru dalam strategi belajar-mengajar sehingga
mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang paling
cocok (efektif) dengan tujuan pembelajaran, materi ajar,
keadaan siswa, prasarana dan sarana yang ada serta kemampuan
guru baik secara ekspositorik maupun heuristik.

Manfaat penlok ini untuk menambah pengetahuan dan
keterampilan guru-guru mengenai strategi belajar-mengajar
meningkat dan dapat menerapkan dalam kegiatan belajar menga-
jar. Dengan demikian efektivitas dan efisiensi kegiatan
belajar mengajar dapat pula ditingkatkan. Guru-guru tersebut
dapat pula mengembangkannya kepada teman-teman sejawat di
sekolah lain/dalam KKG. Apalagi sebagai SD inti dapat mengem-
bangkannya pada SD imbas. Kakandepdikbud Kecamatan Padang
Utara akan mempunyai calon penerus ide/pesan pembaharuan ini
misalnya dalam kegiatan KKG.

Para pelaksana dapat pula mengabdikan pengetahuan dan keterampilannya dalam materi tersebut, yang merupakan pelaksanaan Dharma pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kegiatan penlok ini adalah semua guru-guru SD Negeri Percobaan Air Tawar yang berjumlah 27 orang.

Materi dan kegiatan penlok meliputi; ceramah, tanya jawab dan brainstorming tentang konsep strategi belajar-mengajar, variable/faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar-mengajar, klasifikasi jenis-jenis strategi belajar-mengajar, model strategi belajar mengajar dan metode mengajar di SD, yang menerapkan prinsip-prinsip CBSA, selain itu diadakan pula latihan merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan strategi belajar-mengajar yang cocok dan latihan merencanakan dan praktek strategi belajar-mengajar ekspositorik dan heuristik.

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang, tanggal 3 Desember 1994 dan ditutup oleh Ketua Pelaksana tanggal 5 Desember 1994. Kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan jadwal. Materi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memohon, agar kegiatan seperti ini dilanjutkan lagi pada masa yang akan datang. Selain itu minat peserta juga tinggi, karena semula peserta ditetapkan hanya 20 orang, waktu kegiatan diadakan peserta bertambah menjadi 27 orang.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan penting bagi guru-guru tersebut, semua rencana sudah

terlaksana dengan baik, diharapkan kegiatan ini ada kelanjutannya sesuai dengan harapan peserta dan kepala sekolah pada waktu acara pembukaan maupun pada acara penutupan.

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahaun, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengalaman ilmu pengatahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut.



Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

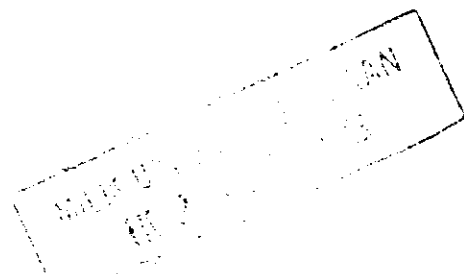
Akhirnya kepada seluruh tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
IKIP Padang
Kepala,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. 130 526 465



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| RINGKASAN | iii |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | i |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 3 |
| II. TUJUAN DAN MANFAAT | 5 |
| A. Tujuan | 5 |
| B. Manfaat | 5 |
| III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH | 7 |
| IV. PELAKSANAAN KEGIATAN | 8 |
| A. Realisasi Pemecahan Masalah | 8 |
| B. Khalayak Sasaran | 9 |
| C. Keterkaitan | 9 |
| V. HASIL KEGIATAN | 13 |
| A. Analisa Evaluasi | 13 |
| B. Hasil Yang Dicapai | 16 |
| C. Faktor Pendorong. | 17 |
| D. Faktor Penghambat | 18 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 19 |
| A. Kesimpulan | 19 |
| B. Saran-saran. | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |
| LAMPIRAN : FOTO-FOTO KEGIATAN | |

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka memasuki priode pembangunan Jangka Panjang tahap II (PJPT II) sasaran utama pembangunan dititik beratkan pada peningkatan sumber daya manusia. Untuk mencapai sasaran tersebut, pembangunan bidang pendidikan merupakan salah satu prioritas utama.

Sehubungan dengan itu dalam Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1993 telah ditetapkan pula bahwa Pendidikan Dasar sebagai awal pendidikan di sekolah, lebih ditingkatkan pemerataan, kualitas dan pengembangannya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu guru, karena guru adalah salah satu komponen integral pendidikan, disamping komponen pendidikan lain. Guru mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan belajar peserta didiknya.

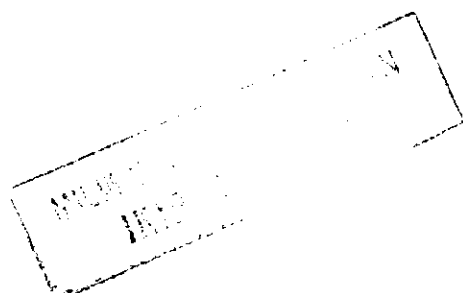
Strategi belajar mengajar merupakan komponen kurikulum yang paling strategi untuk mengubah prilaku murid / peserta didik dan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu lulusan. Kemampuan memilih dan menggunakan strategi belajar-mengajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru secara keseluruhan, karena salah satu tugas utama dari seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar. Untuk menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang efisien dan efektif, seorang guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ada

3 komponen penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa yaitu materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar dan penilaian. Dari ketiga komponen tersebut maka penguasaan materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian merupakan hal yang sangat menentukan dan mempunyai kaitan erat dan saling mempengaruhi.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan belajar adalah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Kemampuan merencanakan kegiatan belajar yang efisien dan efektif termasuk kegiatan merencanakan strategi belajar mengajar, menuntut kemampuan guru dalam strategi belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan ditemui bahwa pada umumnya guru mengajar dengan pola tradisional, kegiatan belajar kurang bervariasi, dalam melaksanakan kegiatan belajar masih banyak bersifat DDCH. Sedikit sekali guru menggunakan model-model mengajar yang lebih menantang, guru jarang menggunakan media selain papan tulis dalam mengajar, sumber belajar yang dimanfaatkan masih terbatas pada buku paket.

Kondisi demikian diamsuksikan bahwa guru-guru kurang memahami konsep strategi dan model-model mengajar yang menerapkan prinsip-prinsip CBSA, sehingga kurang mampu menyelenggarakan kegiatan belajar yang bervariasi, efisien dan efektif. Ini berarti pengetahuan dan keterampilan guru-guru di bidang strategi belajar mengajar dan model-model mengajar yang efisien, perlu terus ditingkatkan.



Disamping itu SDN Percobaan Air Tawar adalah salah satu SD inti di Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang yang akan menyebarkan ide/ pesan pembaharuan kepada SD imbas.

Selain itu pelaksanaan kurikulum 1994 menuntut pembinaan semua unsur / komponen kurikulum, termasuk pembinaan peningkatan pengetahuan guru dalam strategi belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar di SD dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tuntutan kurikulum 1994.

Sehubungan dengan itu staf pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi FIP IKIP Padang dalam rangka kegiatan pertemuan FIP se Indonesia, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Penlok Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru-Guru SDN Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang konsep, variabel, jenis dan model-model strategi belajar mengajar masih dangkal.
2. Kebanyakan guru mengajar dengan pola tradisional dan menggunakan metode ceramah.
3. Kebanyakan guru-guru kurang menerapkan prinsip-prinsip CBSA/KBMA dalam proses belajar mengajar.
4. Kebanyakan guru-guru kurang melaksanakan metode mengajar yang lebih menantang dan kegiatan belajar sering bersifat DDCH.

5. Kebanyakan guru kurang mampu memilih dan melaksanakan strategi belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi/ isi pesan yang akan diajarkan.
6. Pada umumnya guru-guru lebih banyak merumuskan tujuan pengajaran pada kognitif tingkat rendah, siswa kurang dilatih untuk menemukan dan mengembangkan konsep yang dipelajari.
7. Siswa sering kali diarahkan menghafal konten /isi dari pada memahami konten/isi suatu pokok bahasan atau antar pokok bahasan.
8. Guru kurang memahami bagaimana cara membuat jaringan topik dan pengorganisasian bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman dan efisiensi proses belajar mengajar.

Berdasarkan kenyataan diatas dan didorong oleh keinginan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat, Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan melaksanakan "PENATARAN DAN LOKAKARYA STRATEGI BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU-GURU SDN PERCOBAAN AIR TAWAR KECAMATAN PADANG UTARA KOTA MADYA PADANG"

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Kegiatan Penlok ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam strategi belajar mengajar sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara efisiensi dan efektif.

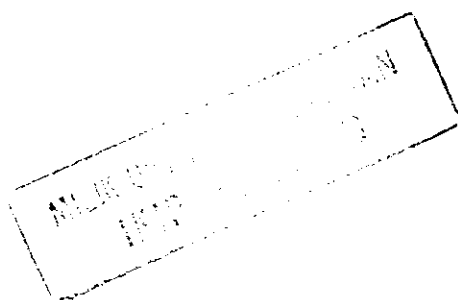
Secara terinci kegiatan ini bertujuan agar peserta penlok :

1. Memahami konsep, variabel, jenis dan model-model strategi belajar-mengajar
2. Dapat merencanakan strategi belajar-mengajar yang paling cocok untuk situasi pembelajaran tertentu.
3. Dapat mengorganisasikan bahan ajar yang tepat.
4. Dapat merencanakan dan menyelenggarakan strategi ekspositorik secara efisien dan efektif.
5. Dapat merencanakan dan menyelenggarakan strategi Heuristik/hipotetik.

B. Manfaat Kegiatan.

1. Guru-guru yang mengikuti kegiatan penlok ini bertambah pengetahuan dan keterampilannya mengenai strategi belajar-mengajar dan dapat menerapkan strategi belajar-mengajar yang paling cocok untuk situasi pembelajaran tertentu. Dengan demikian efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar dapat ditingkatkan.

2. Guru-guru yang mengikuti penlok dapat pula mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kepada teman-teman



sejawat di sekolah lain misalnya dalam KKG. Apalagi sebagai SD inti dapat mengembangkannya pada SD lain/SD imbas.

3. Kakandepdikbudcam Padang Utara akan mempunyai calon penerus ide/pesan pembaharuan untuk sekolah lain.

4. Para pelaksana dapat pula mengabdikan pengetahuan dan keterampilannya dalam materi tersebut, yang merupakan pelaksana Dharma pengabdian kepada masyarakat.

III . KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang di kemukakan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Memberikan ceramah, bertanya jawab dan brainstorming tentang.
 - a. Konsep strategi belajar mengajar
 - b. Variabel /faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar mengajar
 - c. Klasifikasi jenis-jenis strategi belajar mengajar
 - d. Model strategi belajar mengajar dan metode mengajar di SD, yang menerpkan prinsip-prinsip CBSA
2. Membimbing guru merumuskan tujuan pembelajaran serta menetapkan strategi belajar mengajar yang cocok
3. Membimbing guru membuat tabel spesifikasi materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan masalah) serta merencanakan strategi yang cocok
4. Membimbing guru menganalisis materi pengajaran / mengorganisasikan bahan ajar dalam bentuk hirarkhi dan mata rantai serta merencanakan strategi yang cocok
5. Membimbing guru merencanakan dan menyelenggarakan strategi ekspositorik secara efisien dan efektif
6. Membimbing guru merencanakan dan menyelenggarakan strtegi heuristik/hipotetik dari salah satu pokok bahasan yang akan diajarkan.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berbentuk penataran dan lokakarya strategi belajar mengajar dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

1. Ceramah, tanya jawab dan brainstorming tentang.
 - a. Konsep strategi belajar-mengajar
 - b. Variabel/faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar-mengajar
 - c. Klasifikasi jenis-jenis strategi belajar-mengajar
 - d. Model strategi belajar-mengajar dan metode mengajar di SD, yang menerangkan prinsip-prinsip CBSA.
2. Latihan merumuskan tujuan pembelajaran dan strategi belajar-mengajar yang cocok.
3. Latihan membuat tabel spesifikasi materi (fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan masalah) dan merencanakan strategi yang cocok.
4. Latihan menganalisis materi pengajaran/mengorganisasikan bahan ajar dalam bentuk hirarchi dan mata rantai serta merencanakan strategi yang cocok.
5. Latihan merencanakan dan menyelenggarakan strategi ekspositorik secara efisien dan efektif.
6. Latihan merencanakan dan menyelenggarakan strategi Heuristik/hipotetik dari salah satu pokok bahasan yang akan diajarkan.
7. Praktek mengajar dengan salah satu model mengajar (Peer teaching).

B. Praktek mengajar secara ekspositorik dan heuristik di kelas yang diajar.

B. Khalayak Sasaran.

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah semua guru kelas, guru bidang studi dan guru honor di SD Negeri Perco-baan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang, berjumlah 27 orang. Karena guru-guru tersebut adalah sasaran yang paling strategis untuk menyampaikan ide/pesan dalam penlok ini.

C. Keterkaitan .

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, apa bila ada kerjasama antara Kepala Sekolah, Penilik Sekolah, Kakandep-dikbudcam serta guru-guru peserta panataran dan lokakarya dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari jurusan KTP FIP IKIP Padang.

D. Metode Kegiatan.

1. Ceramah dan Orientasi
2. Tanya jawab
3. Brainstorming
4. Demonstrasi
5. Latihan
6. Peer teaching
7. Praktek mengajar

Secara garis besar kegiatan ini meliputi tahap per-siapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

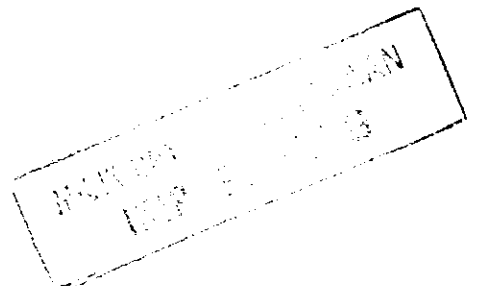
1. Mengadakan studi pendahuluan ke SD Negeri Percobaan Air Tawar Padang untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru tersebut.
2. Membuat dan mengajukan proposal kepada Dekan FIP IKIP Padang.
3. Setelah proposal disetujui diadakan pertemuan tim pelaksana, untuk menetapkan materi, pembagian tugas dan jadwal pelaksanaan serta alat dan bahan yang diperlukan.
4. Meminta izin kepada Kakandepdikbud Kecamatan Padang Utara.
5. Setelah dapat surat izin dari Kakandepdikbud Kecamatan Padang Utara dihubungi pula Kepala Sekolah SD Negeri Percobaan Air Tawar dan sekaligus menetapkan acara kegiatan peserta dan sarana yang diperlukan serta pengadaan hand-out materi penlok.
6. Mengundang Kakandepdikbud Kecamatan Padang Utara, Dekan FIP, Ketua Jurusan KTP dan Kepala Sekolah SD Negeri Percobaan Air Tawar Padang, serta guru-guru peserta penataran, untuk acara pembukaan penlok tgl 3 - 5 Desember 1994

2. Pelaksanaan Kegiatan.

- a. Seperti telah dikemukakan sebelumnya kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Percobaan Air Tawar Padang Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang, tanggal 3 - 5 Desember 1994.
- b. Acara dibuka secara resmi oleh Ketua Jurusan KTP FIP IKIP Padang pukul 10.⁰⁰ WIB. dengan peserta Penlok

sebanyak 28 orang.

- c. Selesai acara pembukaan dilanjutkan dengan acara yang pertama yaitu ceramah tanya jawab dan brainstorming tentang konsep, variable, klasifikasi dan model-model mengajar yang menerapkan prinsip CBSA.
- d. Berikutnya dilanjutkan dengan demonstrasi model-model mengajar yang menerapkan prinsip CBSA.
- e. Sesudah itu dilanjutkan pula dengan acara ;
 - 1) Latihan merumuskan tujuan pembelajaran dan menetapkan strategi belajar-mengajar yang cocok.
 - 2) Latihan mengklasifikasi materi pembelajaran dan menetapkan strategi yang cocok.
 - 3) Latihan menggorganisasikan isi materi pembelajaran dan menetapkan strategi belajar mengajar yang cocok.
 - 4) Membuat media yang sesuai dengan tujuan dan isi pesan yang telah diorganisasikan.
 - 5) Membuat rancangan strategi belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ekspositorik maupun heuristik.
 - 6) Peer teaching.
 - 7) Hari terakhir praktek mengajar secara ekspositorik dan heuristik (dalam bentuk peer teaching dan kelas yang diajar).
 - 8) Acara penutupan pada pukul 13.⁰⁰ oleh Ketua Tim Pelaksana.



Dengan demikian selesailah sudah Penataran dan Lokakarya Strategi Belajar Bagi Guru-Guru SDN Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kota Madya Padang.

V. HASIL KEGIATAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil yang dicapai sesudah Penataran dan Lokakarya Strategi belajar mengajar bagi Guru-Guru SDN Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang dengan perincian sebagai berikut:

A. Analisis evaluasi.

Kegiatan ini dapat dirasakan manfaatnya oleh guru-guru tersebut. Kenyataan ini dapat terungkap dari hal sebagai berikut:

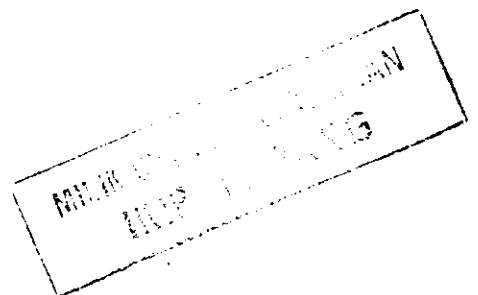
- (1) Banyaknya para peserta yang bertanya tentang bagaimana memilih strategi yang cocok dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- (2) Besarnya motivasi peserta, untuk mengikuti kegiatan ini, yang terlihat dari kehadiran peserta dari pagi sampai sore, dan setiap peserta membuat persiapan mengajar yang akan dicobakan di kelas masing-masing.

Dengan demikian disimpulkan bahwa penlok ini sudah mencapai tujuannya.

Evaluasi kegiatan penlok ini lebih ditekankan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Relevansi

Penlok ini sangat relevan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar seperti yang ditetapkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1993 bahwa Pendidikan Dasar sebagai awal pendidikan di sekolah, lebih ditingkatkan pemerataan, kualitas dan pengembangannya.



Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu guru, karena guru adalah salah satu komponen integral dalam pendidikan, di samping komponen-komponen lain. Guru mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar peserta didiknya.

Guru bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil optimal. Besar kecilnya peranan guru akan tergantung pada tingkat penguasaan materi, metodologi dan pendekatannya (Strateginya). Penggunaan strategi metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Dengan demikian melalui penlok ini pengetahuan dan keterampilan guru dalam strategi belajar mengajar akan meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan guru tentang strategi belajar mengajar guru dapat menyelenggarakan proses belajar yang baik, tentu mutu proses belajar mengajar akan meningkat, sehingga mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat pula.

Disamping itu SD Negeri Percobaan Air Tawar adalah salah satu dari 12 SD Percobaan yang ada di Indonesia, dan juga salah satu SD inti yang berada di Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru tentang strategi belajar mengajar adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD tersebut dan dapat mengimbaskannya pada SD lain.

2. Aseptabilitas

Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan rencana berkat dorongan, sambutan dan kerja sama IKIP Padang, Kakan-
depdikbud Kecamatan Padang Utara, Kepala Sekolah SDN Perco-
baan Air Tawar serta semua guru-gurunya.

3. Efektivitas

Efektivitas kegiatan ini cukup tinggi. Pertama, melalui tanya jawab dapat diketahui bahwa pengetahuan guru-guru mengenai konsep, variabel, klasifikasi dan model-model mengajar yang menerapkan prinsip-prinsip CBSA meningkat, ini telah dibuktikan melalui tanya jawab pada setiap akhir ke-
giatan.

Kedua, melalui rencana pengajaran yang dibuat guru pada akhir penlok sudah dapat merumuskan tujuan yang operasional dan mengklasifikasikan materi serta menetapkan strategi belajar mengajar yang cocok. Selain itu guru-guru tersebut dapat pula mengorganisasikan materi pelajaran membuat media yang cocok di papan tulis.

Ketiga, Guru-guru tersebut telah dapat pula mengajar dengan menggunakan pendekatan ekspositorik dan heuristik baik dalam bentuk peer teaching maupun di kelas.

4. Ketepatan

Kurikulum, guru, metode, sarana dan prasarana merupakan masukan instrumental, yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dari komponen-komponen yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut, komponen guru lebih menentukan, karena ia akan mengelolah komponen lainnya, sehingga dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu penlok ini sangat tepat diberikan untuk guru-guru SDN percobaan Air Tawar maupun guru-guru lainnya.

5. Kegunaan

Melalui kegiatan penlok ini pengetahuan guru-guru bertambah, berbagai keterampilan meningkat, sikapnya berubah, sehingga mereka memahami konsep, variabel jenis dan model-model strategi belajar-mengajar yang bervariasi, guru dapat merencanakan, strategi yang cocok dengan tujuan dan materi ajar serta dapat menerapkannya dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian guru-guru tersebut juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar baik melalui pendekatan ekspositorik maupun heuristik.

6. Dampak Jangka Pendek dan Jangka Panjang.

Dampak jangka pendek diharapkan guru-guru tersebut dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang bervariasi, efisiensi dan efektif.

Jangka Panjang diharapkan guru-guru tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara dan mutu pendidikan SD pada umumnya.

B. Hasil yang dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam penlok ini adalah agar guru-guru tersebut dapat :

- 1) Informasi tentang konsep, variable, klasifikasi dan model mengajar CBSA.
- 2) Merencanakan dan melaksanakan strategi belajar-mengajar yang cocok dengan tujuan dan materi ajar.

1896/k/97 (2/2)

3FI 122
jam
P.2

- 3) Merencanakan dan melaksanakan model-model mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik dan heruristik secara efisien dan efektif.
- 4) Mengorganisasikan bahan ajar dan membuat media sesuai tujuan dengan materi bahan ajar.

C. Faktor Pendorong.

Faktor-faktor yang mendorong terlaksananya kegiatan penlok ini adalah:

1. Partisipasi Pimpinan

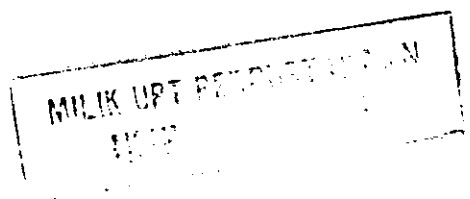
Perhatian, saran dan peran serta Ketua Jurusan KTP FIP IKIP Padang Kepala Sekolah SDN Percobaan Air Tawar, sehingga terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

2. Minat Peserta

Semua peserta mengikuti kegiatan penlok ini dengan sungguh-sungguh dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, semua peserta ditetapkan hanya 20 orang (guru kelas yang sudah ada) pada waktu kegiatan diadakan semua guru kelas, guru agama, guru olahraga ingin menjadi peserta sehingga peserta menjadi 27 orang. Ini menunjukkan minat peserta sangat tinggi terhadap kegiatan ini, sehingga semua rencana terlaksana dengan baik.

3. Fasilitas dan Lokasi

Faktor lain yang mendorong terlaksananya kegiatan penlok ini adalah fasilitas tempat yang tersedia di sekolah tersebut dan lokasi yang dekat dengan Kampus IKIP sehingga memperlancar pelaksanaan kegiatan ini.



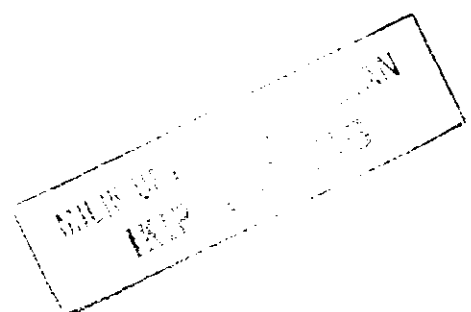
D. Faktor Penghambat.

Faktor-faktor yang menghambat kegiatan penlok ini antara lain :

1. Faktor Waktu

Waktu yang bisa digunakan untuk kegiatan ini hanya 3 hari, waktu tersebut sangat pendek dibandingkan dengan padatnya materi penlok yang akan diberikan, sedangkan seharusnya di Perguruan Tinggi strategi belajar-mengajar ini dipelajari selama 1 semester, sehingga penyajian dan latihan disampaikan dengan cepat.

2. Terbatasnya dana, fasilitas dan alat, sehingga kegiatannya dibatasi pula selama 3 hari.



VI . KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SD Negeri Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Katamadya Padang.
2. Minat dan perhatian peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan kehadiran peserta sejak dimulai sampai berakhirnya kegiatan.
3. Semua rencana sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan tujuan penlok ini sudah tercapai. Hal ini terbukti dari tugas-tugas yang dibuat guru-guru tersebut dan praktek mengajarnya.

B. Saran.

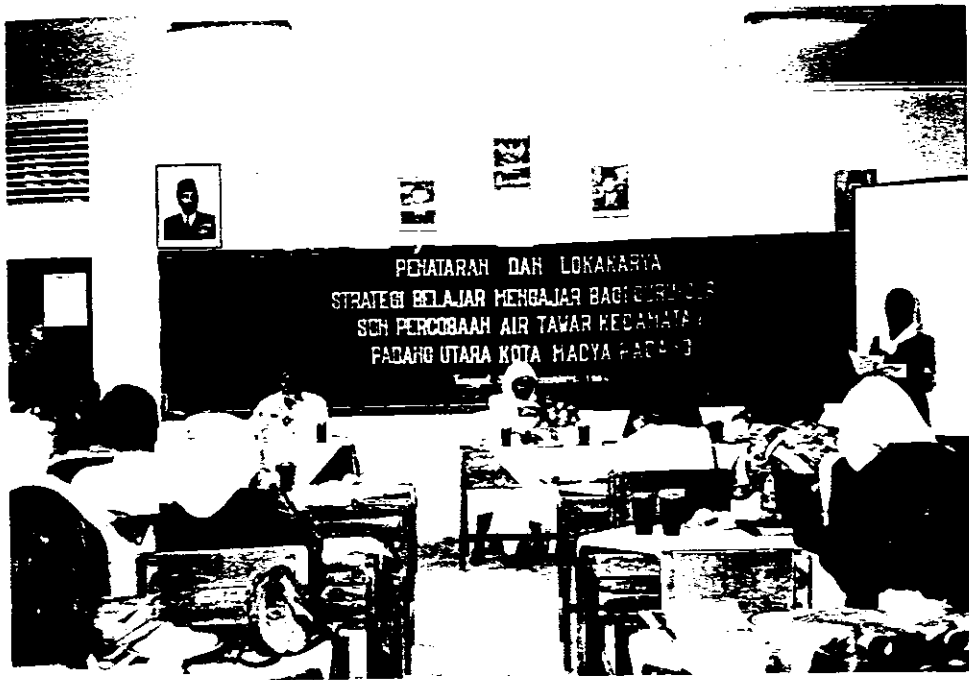
Berdasarkan perolehan dan temuan dalam kegiatan ini, dikemukakan saran-saran sebai berikut :

1. Diharapkan kegiatan ini ada kelanjutannya, sesuai dengan harapan para peserta dan kepala sekolah pada waktu acara penutupan.
2. Diharapkan pula adanya pemantauan dan pembinaan setelah selesai kegiatan ini.

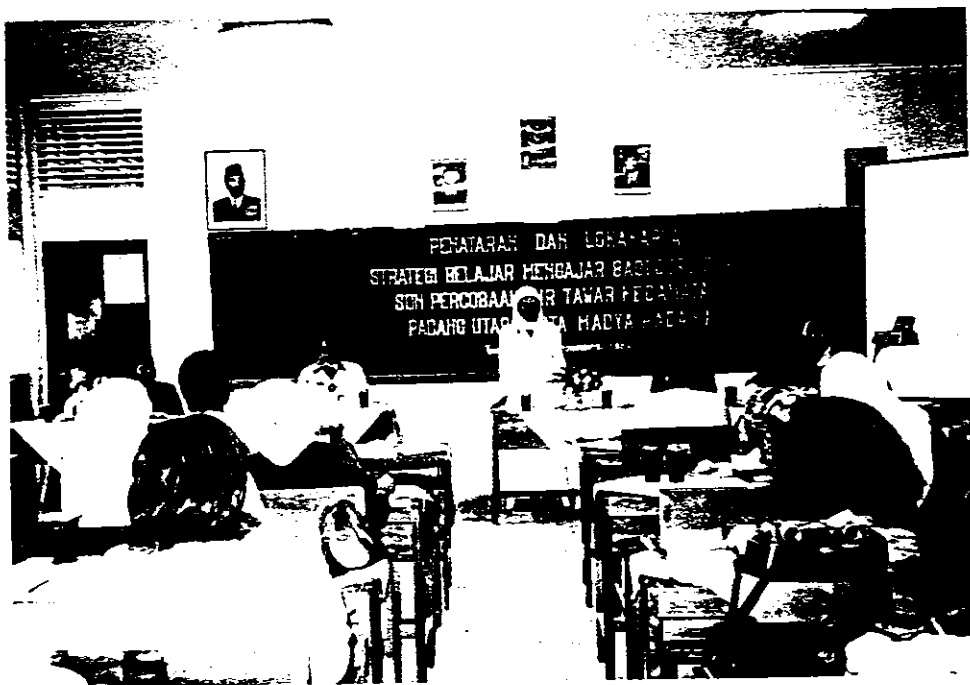
Daftar Pustaka

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia **Garis=**
Garis Besar Haluan Negara, 1993, Aneka Ilmu,
Semarang.
2. Mudjiono dan Moh Dimiyati (1991/1992), **Strategi Belajar-**
Mengajar, Depdikbud Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga
Kependidikan, Jakarta.
3. Depdikbud (1994/1995), **Konsep CBSA Dan Berbagai Strategi**
Belajar Mengajar, Depdikbud, Universitas Terbuka,
Jakarta.
4. Mudhofir (1986), **Teknologi Instruksional, Remaja Karya,**
CV Bandung.
5. Depdikbud (1991). **Kebijaksanaan Dan Program Pendidikan**
Dasar Dan Pendidikan Menengah, BP3K Pusat Pengem-
banan Kurikulum Dan Sarana Pendidikan, Jakarta.
6. Abizar (1991), **Pemikiran Mutakhir Mengenai Teksonomi**
Tujuan Instruksional, Forum Pendidikan IKIP
Padang.
7. Depdikbud (1994), **Kurikulum 1994, Depdikbud, Dikdasmen,**
Dikmenum, Jakarta

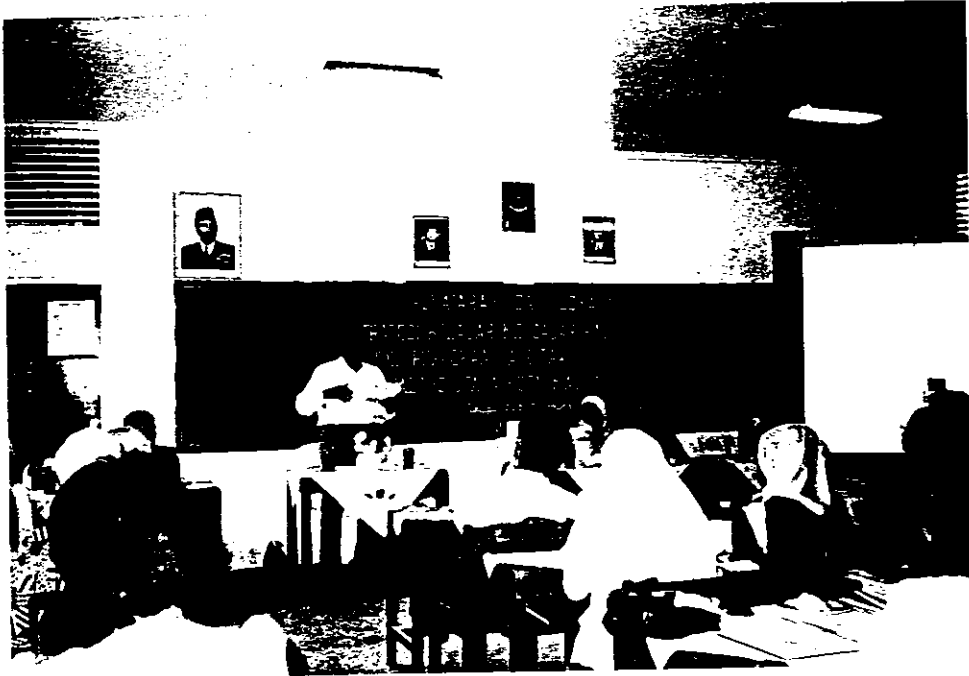
LAMPIRAN : FOTO-FOTO KEGIATAN



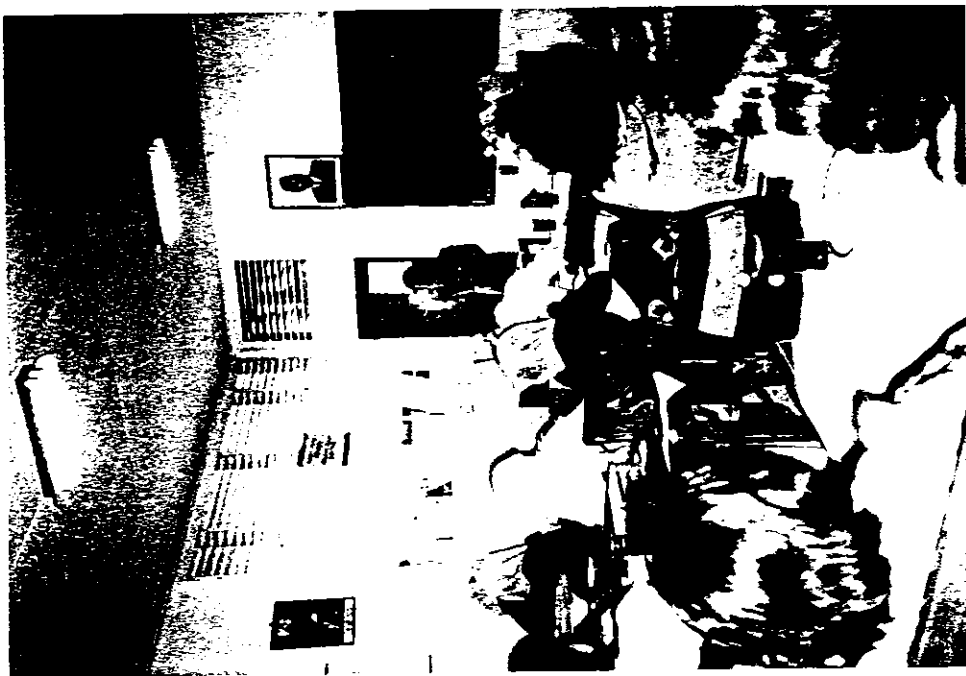
**Gambar 1. Pembukaan Penlok,
Oleh Meinizar R.**



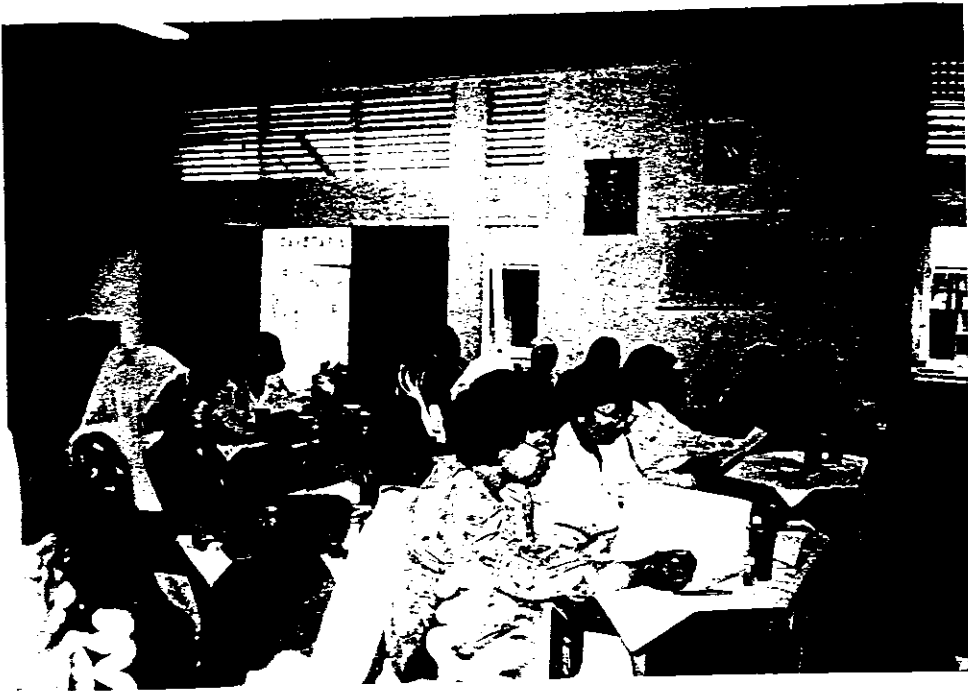
**Gambar 2. Kata Sambutan Ketua Pelaksana.
Oleh Dra. Lisma Jamal**



Gambar 3. Kata Sambutan Oleh Kepala Sekolah SD Negeri Percobaan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang Drs. Khairil Anwar.



Gambar 4. Pengarahan dan sekaligus pembukaan oleh Ketua Jurusan Kurikulum dan TP FIP IKIP Padang DR. Nurtain

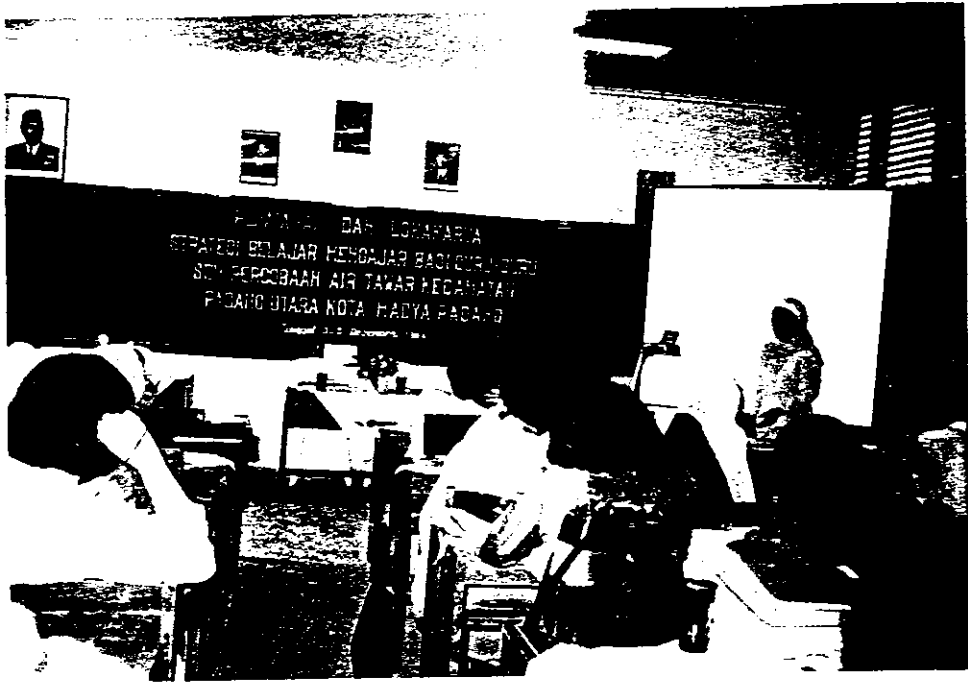


Gambar 5. Peserta Penantran dan Lokakarya.

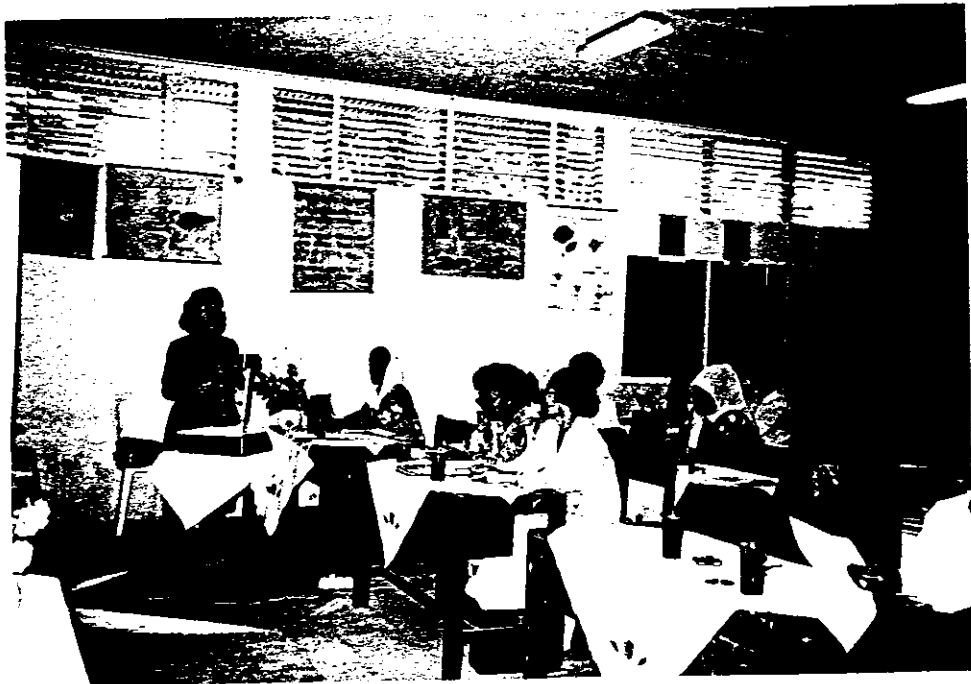


Gambar 6. Penatar Dra. Nurlila Purnamawati sedang menjelaskan konsep, variable, jenis-jenis strategi belajar-mengajar.

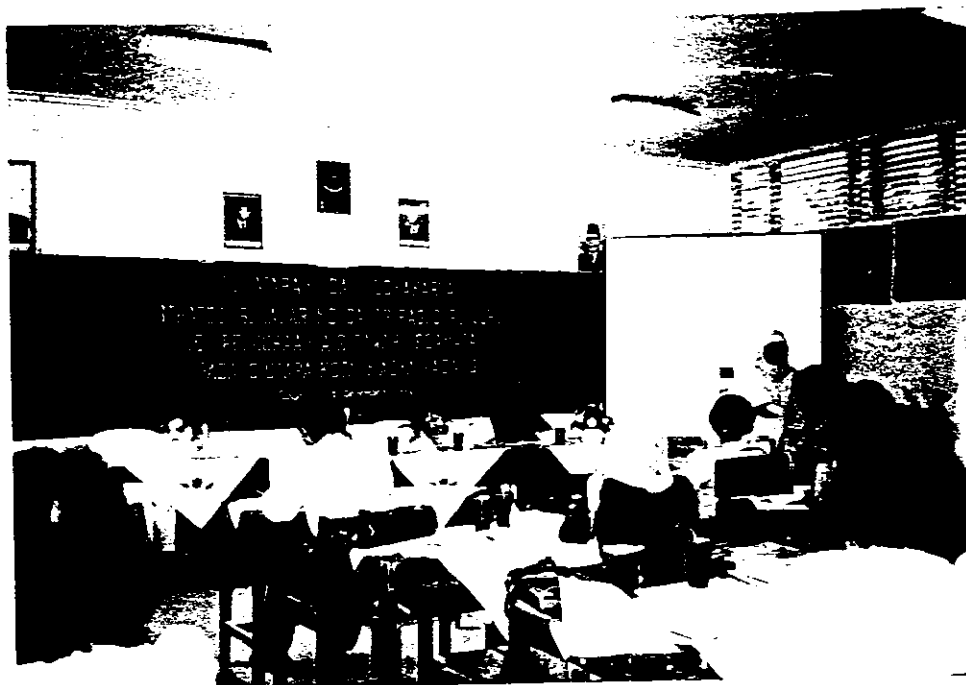
PALEMBANG
1978



Gambar 7. Penatar : Dra. Lisma jamal sedang menjelaskan model-model mengajar yang merupakan prinsip CBSA.



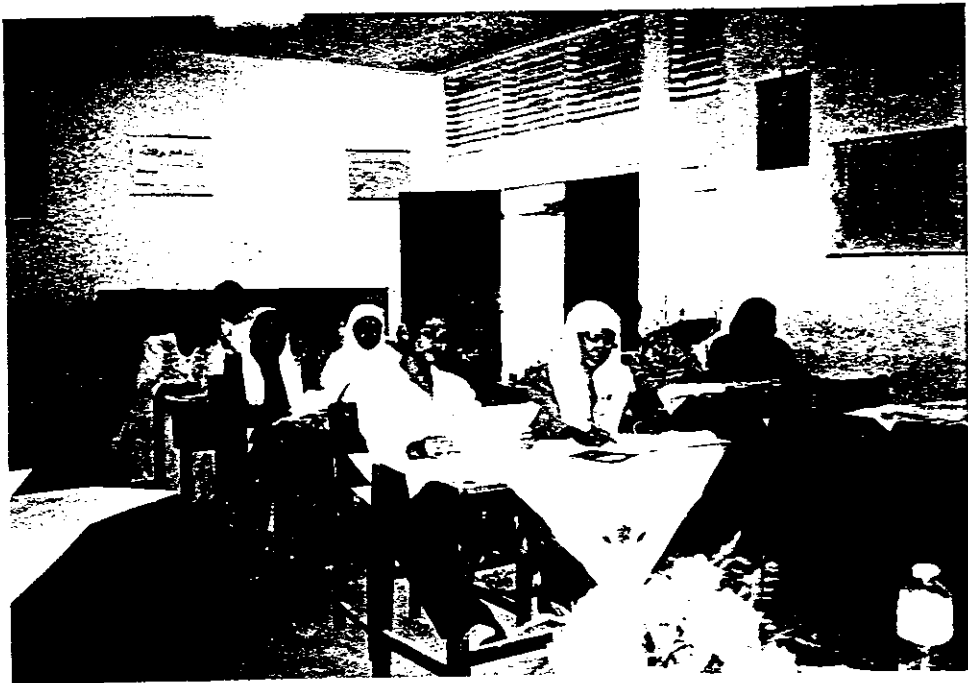
Gambar 8. Penatar Dra. Nurlila Purnamawati sedang menjelaskan cara mengklasifikasikan dan merumuskan tujuan instruksional.



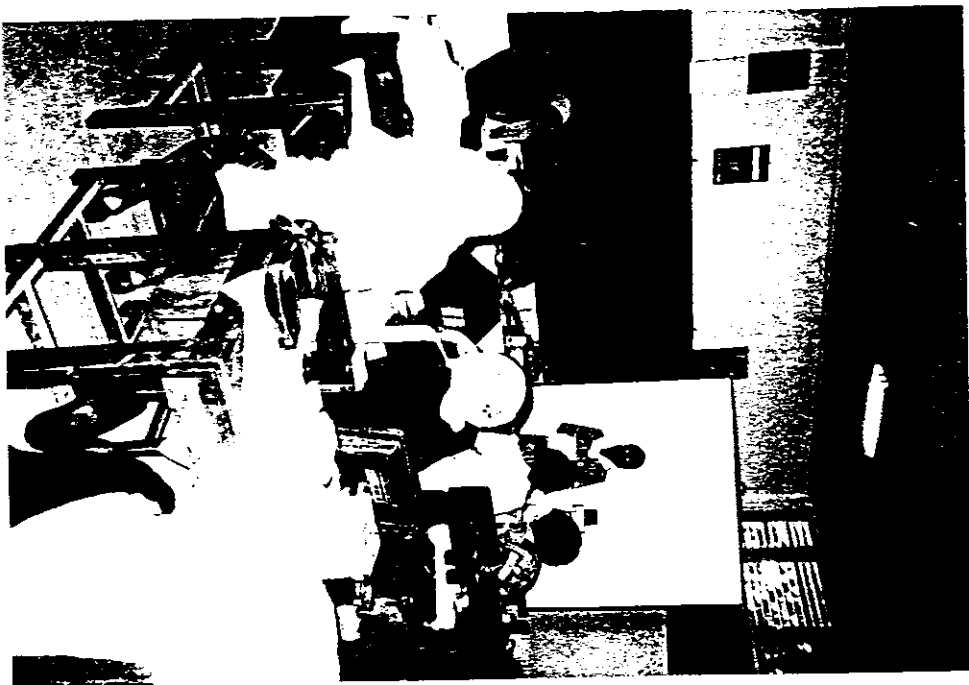
Gambar 9. Penatar : Dra. Lisma Jamal sedang menjelaskan cara mengklasifikasikan materi ajar.



Gambar 10. Penatar : Dra. Lisma Jamal sedang menjelaskan cara mengorganisasikan bahan, merancang kegiatan belajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik dan heuristik.



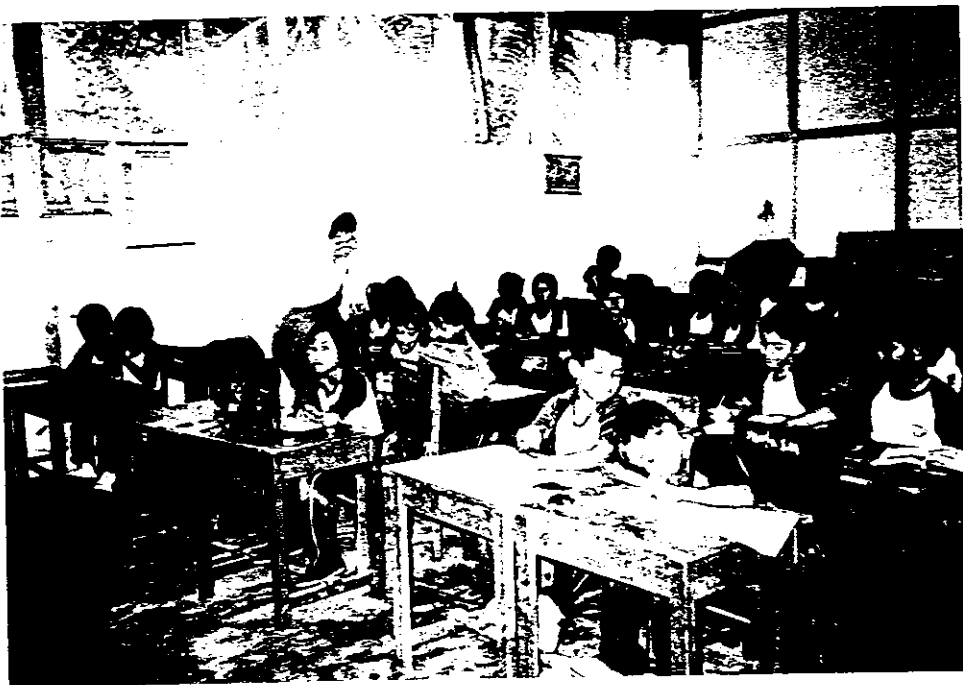
Gambar 11. Peserta sedang berlatih membuat rancangan instruksional.



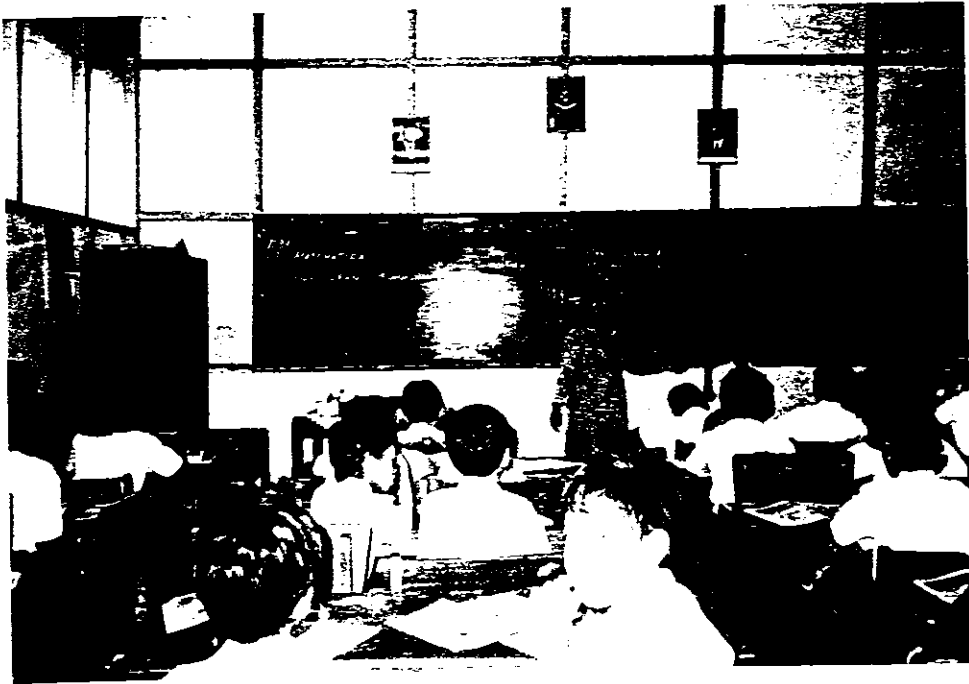
Gambar 12. Seorang peserta penlok melaksanakan peer teaching.



Gambar 13. Mitati, guru kelas I A sedang mengajarkan penambahan dan pengurangan dengan menggunakan media yang ada pada siswa.



Gambar 14. Jasma, guru kelas II B menunjukkan sifat-sifat tanah melalui tanah yang dibawa anak.



Gambar 17. Muslichah, guru kelas V^B mendemostrasikan cara mengubah (mentrasfer satuan ukuran berat dan menunjuk salah seorang siswa untuk mencobakannya.



Gambar 18. Dra. Hemy Del Roza guru kelas VI^B sedang bertanya jawab danbrainstarming mengenai makanan dan kesehatan.



Gambar 19. Dra. Lisma Jamal sedang memberi ceramah pada acara penutupan Penlok.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kampus IKIP Air Tawar Padang

Telp. 51260 Fax 227

No : 535 /PT.57 / 12/9/ 94
Lamp :
Hal : Izin Mengadakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

29 November 1994

Kepada : Yth. Bapak Kakandepdikbud, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang

di Padang.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat akan melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengamalan Ilmu, Pengajaran dan Teknologi kepada Masyarakat.

Kegiatan ini diadakan oleh Staf Pengajar IKIP Padang dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dharma Pengabdian pada Masyarakat.

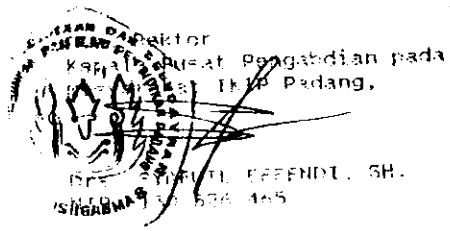
Selubungan dengan itu kami mohon keizinan Bapak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk menjelajahi kegiatan ini dengan staf kami (dkk) kepada Bapak.

Nama : Dra. H. Lisma Jamal
NIP : 130 353 254
Pekerjaan : Dosen FIP IKIP Padang

Untuk menyampaikan surat minta perijinan dari Bapak, dapat kami sampaikan bahwa kegiatan tersebut berjudul :

TENANTARAN DAN LOKAKARYA STRATEGI BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU
GURU SDN PERCOBAAN AIR TAWAR KECAMATAN PADANG UTARA KODYA
PADANG.

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik dari Bapak terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.



TENBUSAN :

File:\berman\1997



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTAMADYA PADANG
KANTOR KECAMATAN PADANG UTARA

Alamat : Jl. S. Parman Telp. 54890 Padang

Nomor : 839/1.08.10.04/N-94
Lampiran : --
Perihal : Izin Mengadakan Kegiatan
Pengabdian pada Masyarakat

1 Desember 1994

Kepada :
Yth : Kepala SD Negeri Percobaan
Kecamatan Padang Utara
di -
Padang.-

Dengan hormat, berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang Nomor.355/PT.37.H.12/P/1994 tanggal 29 November 1994 tentang izin Mengadakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Untuk hal tersebut kami mohon Saudara dapat membantu ke - pada :

Nama : Dra. H. LISMA JAMAL
N I P : 130 353 254
Pekerjaan : Dosen FIP IKIP Padang.

Kegiatan ini berjudul :

PEHATARAN DAN LOKAKARYA STRATEGI BELAJAR MENGAJAR
BAGI GURU - GURU SD NEGERI PERCOBAAN AIR TAWAR KE-
CAMATAN PADANG UTARA KODYA PADANG

Dengan catatan tidak akan mengganggu proses belajar meng-ajar.

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Drs. M. NAZIR MAHMOED
NIP. 130 358 283.-

Tembusan :
Sdr. Ka. Kondek Dikbud Kodya
Padang.

REKAMASI
KANTOR KECAMATAN PADANG UTARA
PADANG